

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki kas dalam sebuah catatan perusahaannya. Perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha apapun tidak akan terlepas dengan masalah pengalokasian dana (*allocation fund*) dan pemenuhan kebutuhan dana (*raising fund*). Kas merupakan aset perusahaan yang paling likuid dan dapat digunakan dengan segera untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan dan memenuhi kewajiban finansial perusahaan. Keberadaan kas didalam suatu perusahaan sangat penting karena tanpa kas akan mengakibatkan kegiatan perusahaan tidak berjalan. Gill dan Shah (2012) mendefinisikan penahanan dana sebagai kas ditangan atau tersedianya kas untuk diinvestasikan pada aset fisik dan untuk dibagikan kepada investor. Dengan demikian penahanan dana merupakan kas atau setara kas yang dapat dengan mudah diubah bentuknya menjadi kas.

Perusahaan yang tidak memiliki dana yang cukup akan mengalami kekurangan dana sehingga memungkinkan perusahaan bangkrut. Sedangkan, perusahaan yang memiliki kelebihan dana juga akan mengalami masalah dalam pengaturan penggunaan dana karena perusahaan tersebut cenderung melakukan pemborosan dana jika tidak diterapkan sistem penganggaran yang baik. Afza dan Adnan (2007) menjelaskan bahwa mempertahankan tingkat yang sesuai likuiditas dalam suatu organisasi merupakan hal yang mendasar bagi kelancaran operasional perusahaan.

Penentuan tingkat penahanan dana perusahaan merupakan salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh seorang manajer keuangan. Ketika terdapat kas masuk, maka seorang manajer dapat memutuskan untuk membagikannya kepada para pemegang saham sebagai dividen atau menginvestasikannya kembali untuk kebutuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga jumlah kas sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Penelitian mengenai penahanan dana sudah banyak dilakukan sebelumnya. Satu diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Shah (2012) yang melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi penahanan dana di Kanada. Dalam penelitian tersebut digunakan 9 variabel yang diduga dapat mempengaruhi penahanan dana, yaitu *market-to-book ratio*, arus kas, modal kerja bersih, *leverage*, ukuran perusahaan, pembayaran dividen, ukuran direksi, dualitas CEO, dan *industry dummy*.

Berdasarkan uraian di atas dan pentingnya penentuan tingkat penahanan laba, maka dalam penelitian ini mengambil judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penahanan Dana pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *market-to-book ratio* berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana?
2. Apakah arus kas berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana?
3. Apakah modal kerja bersih berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana?
4. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana?
6. Apakah pembayaran dividen berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana?
7. Apakah ukuran direksi berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana?
8. Apakah laba sebelum bunga dan pajak berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana?
9. Apakah *capital expenditure* berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *market-to-book ratio* berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana.
2. Untuk mengetahui apakah arus kas berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana.

3. Untuk mengetahui apakah modal kerja bersih berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana.
4. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana.
5. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana.
6. Untuk mengetahui apakah pembayaran dividen berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana.
7. Untuk mengetahui apakah ukuran direksi berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana.
8. Untuk mengetahui apakah laba sebelum bunga dan pajak berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana.
9. Untuk mengetahui apakah *capital expenditure* berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Manajer
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada manajer tentang beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat penahanan dana.
2. Bagi Akademisi
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran secara umum mengenai isi setiap bab yang disusun dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini terdiri penjelasan dari model penelitian terdahulu serta model yang mendasari penelitian sampai pada perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai definisi operasional variabel dan pengukurannya secara jelas, objek penelitian, teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang uraian dari hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data observasi.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penelitian dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dari penelitian ini, serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.